

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Pada Emiten Sub Sektor Logam dan Sejenisnya di BEI Tahun 2017-2021)**

Putri Juwita dan Nur Aisyah F. Pulungan

Universitas Mercu Buana

putrijuwita302@gmail.com; nur.aisyah@mercubuana.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), dan Aktivitas (*Total Asset TurnOver*) terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), dan aktivitas (*Total Asset TurnOver*). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan jumlah 8 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *evIEWS* versi 9. Penelitian ini membuktikan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan sedangkan Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, kemudian pada rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: Likuiditas; Solvabilitas dan Aktivitas; Kinerja Keuangan

Abstract. This study aims to analyze the effect of Liquidity (*Current Ratio*), Solvency (*Debt to Asset Ratio*), and Activity (*Total Asset Turnover*) on Financial Performance (*Return On Assets*). The independent variables used in this study are the influence of liquidity (*Current Ratio*), Solvency (*Debt to Asset Ratio*), and activity (*Total Asset Turnover*). While the dependent variable used in this study is Financial Performance (*Return On Assets*). The population in this study are metal and similar sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period with a total of 8 companies using a *purposive sampling method*. data processing using multiple linear regression analysis with *evIEWS* version 9. This study proves that Liquidity (*Current Ratio*) has a positive and significant effect on Financial Performance while Solvency (*Debt To Asset Ratio*) has a negative and not significant effect, then the Activity ratio (*Total Asset Turnover*) has no effect and no significant to Financial Performance.

Keywords: Liquidity; Solvability and Activity; Financial performance

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu tantangan dan peluang bagi semua pengusaha dalam perkembangan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan pasar modal yang sangat ketat, tuntutan globalisasi dan perubahan lingkungan ekonomi berdampak besar pada dunia bisnis. Perusahaan yang kuat dan berpengalaman akan semakin berpengaruh dalam menghasilkan keuntungan. Setiap perusahaan yang menjalankan bisnis tidak dapat dipisahkan dari tujuan utamanya yaitu laba yang ditujukan untuk kelangsungan hidup perusahaan dilihat dari kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Hutabarat (2020), kinerja keuangan perusahaan adalah kinerja yang dicapai

perusahaan pada periode tersebut yang mencerminkan stabilitas perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Pada salah satu alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada rasio profitabilitas yang dipakai adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan, pengukuran kinerja dengan *Return On Asset* menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Kemudian ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas diantaranya:

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas menggunakan rasio CR (*Current Ratio*) jika perusahaan baik, maka perusahaan dapat membayarkan dividen kas yang besar kepada investor. Investor yang mengamati perusahaan 5 membayar dividen kas yang besar mendorong investor untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mendanai usahanya dan memperoleh tambahan modal untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam membayar hutangnya. Rasio solvabilitas menggunakan rasio DAR (*Debt to Total Asset Ratio*) jika perusahaan baik, maka perusahaan dapat mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin banyak modal yang dikeluarkan untuk investasi aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jika perusahaan dilikuidasi.

Rasio aktivitas adalah ukuran atau perputaran untuk melihat aset yang dikelola oleh perusahaan. Rasio Aktivitas menggunakan rasio TATO (*Total Asset Turnover*). Jika perusahaan baik, maka perusahaan dapat melakukan perputaran aset dengan baik karena ukuran keseluruhan perputaran aset ini sangat sering digunakan sebagai cakupan yang mencakup semua. Rasio aktivitas ini dapat mewakili seberapa baik semua aset mendukung dalam mencapai penjualan.

Berdasarkan hal tersebut maka pada penelitian ini memilih judul “PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada emiten Sub Sektor Logam dan sejenisnya di BEI tahun 2017-2021)”.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (Signaling Theory). Secara umum sinyal dijadikan sebagai isyarat yang dilaksanakan oleh perseroan pada investor. Wujud dari sinyal ini bermacam-macam, ada yang langsung diamati atau harus menelaah lebih dalam untuk mengetahui. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan negatif. Menurut Brigham dan Houston (2019). Teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Agency Theory. Menurut Supriyono (2018:63) menyatakan bahwa konsep teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai

perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Kinerja Keuangan Perusahaan. Azhar (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif untuk dapat mengetahui perusahaan memiliki kemampuan pada saat mendapatkan keuntungan dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya secara efisien. Kinerja keuangan tersebut diukur dengan menggunakan return on asset dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Likuiditas. Hery (2016) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mewakili kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, current ratio merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Rasio Solvabilitas. Menurut Arief dan Edi (2016:57), rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. Rumus Debt to Total Asset Ratio yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio Aktivitas. Menurut Sherman (2019), Rasio aktivitas adalah aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham yang telah mengeluarkan modalnya untuk membeli aset perusahaan. Manajemen aset yang tidak tepat menyebabkan biaya (pengeluaran) dan menahan keuntungan. Sebaliknya, aset yang dimanfaatkan dengan baik dapat menghasilkan pengembalian yang optimal dan mengendalikan pengeluaran. Rumus *Total Asset Turnover* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total aset bersih}}$$

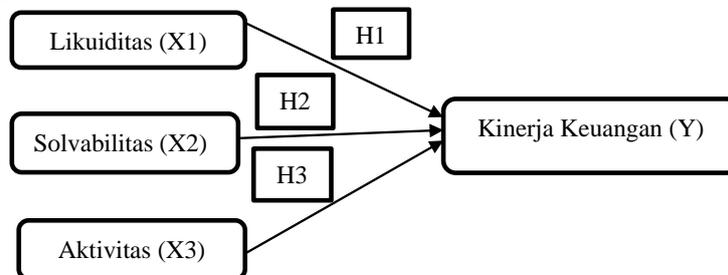
Penelitian Terdahulu.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Suselo (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI	Secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2.	Sanjaya dan Roni (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disimpulkan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, Debt to Assets Ratio berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan Total Assets Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2012 - 2016.

3.	Siallagan dan Ukhriyawati (2016).	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keuangan kinerja, Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
----	-----------------------------------	---	---

Kerangka Konseptual.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis.

- H1 = Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- H2 = Solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- H3 = Aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE

Desain Penelitian. Sugiono (2018) menyatakan bahwa desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*) terhadap suatu variabel terikat (*dependent variable*).

Operasionalisasi Variabel. Definisi operasional merupakan pendefinisian dari serangkaian variabel yang digunakan untuk memberikan arti sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$	Rasio
Likuiditas (X1)	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Rasio
Solvabilitas (X2)	$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio\ (DAR) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$	Rasio
Aktivitas (X3)	$Total\ Asset\ Turnover\ (TATO) = \frac{Pendapatan}{Total\ aset\ bersih}$	Rasio

Metode Analisis Data. Dalam penelitian ini pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang akan di teliti. Kegiatan dalam menganalisis data yang dilakukan adalah mengelompokan data berdasarkan variabel, menyajikan data dari setiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab setiap rumusan

permasalahan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan *software eviews 9*, untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing masing koefisien regresi antara variabel independen terhadap variabel dependend dan menguji hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI 2017-2021. Namun tidak semua perusahaan yang tergabung di sub sektor logam dan sejenisnya digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan metode yang telah dilakukan, maka penelitian ini menggunakan sebagian populasi sebanyak delapan perusahaan pada sub sektor logam dan sejenisnya yaitu PT Alakasa Industrindo TBK, PT Beton Jaya Manunggal TBK, PT Saranacentral Bajatama TBK, PT Pelat Timah Nusantara TBK, PT Lion Metal Works TBK, PT Tembaga Mulia Semanan TBK, PT Lionmesh Prima TBK dan PT Alumindo Light Metal Industry TBK

Analisis Statistik Deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yaitu dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Variable dependent dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (ROA) dan variable independent dalam penelitian ini adalah seperti rasio likuiditas seperti (CR), solvabilitas seperti (DAR) dan aktivitas seperti (TATO). Berikut hasil analisis deskriptif yang telah diperoleh :

Tabel 3. Analisis Deskriptif

	ROA	CR	DAR	TATO
Mean	2.161750	76.52100	12.24025	3.233500
Median	0.825000	3.355000	0.915000	1.245000
Maximum	18.10000	578.8200	84.48000	19.43000
Minimum	-12.40000	0.610000	0.290000	0.410000
Std. Dev.	5.375719	161.5328	21.45345	3.826850
Skewness	1.101702	2.181002	2.465650	2.239036
Kurtosis	6.178129	6.314528	8.337832	9.152164
Jarque-Bera	24.92583	50.02197	88.01696	96.50376
Probability	0.000004	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	86.47000	3060.840	489.6100	129.3400
Sum Sq. Dev.	1127.036	1017621.	17949.77	571.1463
Observations	40	40	40	40

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3. di atas, dapat diketahui bahwa gambaran dari variable independent dan dependent sebagai berikut:

1. Dari tabel diatas kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai maksimum yaitu 18.10000 oleh PT Alumindo Light Metal Industry Tbk pada tahun 2019 dan nilai minimum dimiliki oleh PT. Lionmesh Prima Tbk tahun 2019 dengan nilai -12.40000. Nilai standar deviasi sebesar 5.375719 dan nilai mean sebesar 2.161750.
2. Dari tabel diatas likuiditas (CR) memiliki nilai maksimum yaitu 578.8200 yang dimiliki oleh PT Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2018 dan nilai minimum yaitu 0.610000 yang dimiliki PT Alumindo Light Metal Industry Tbk pada tahun 2021. Nilai standar deviasi sebesar 161.5328 dan nilai mean yaitu sebesar 76.52100.

3. Dari tabel diatas solvabilitas (DAR) memiliki nilai maksimum yaitu 84.48000 yang dimiliki PT Alakasa Industrindo Tbk pada tahun 2018 dan nilai minimum yaitu 0.290000 yang dimiliki PT Saranacentral Bajatama Tbk pada tahun 2021. Nilai standar deviasi sebesar 21.45345 dan nilai mean sebesar 12.24025.
4. Dari tabel diatas Aktivitas (TATO) memiliki nilai maksimum yaitu 19.43000 yang dimiliki oleh PT Alakasa Industrindo Tbk pada tahun 2020 dan nilai minimum 0.410000 yang dimiliki oleh PT Betonjaya Manunggal Tbk 2021. Nilai standar deviasi sebesar 3.826850 dan nilai mean sebesar 3.233500.

Analisis Regresi Data Panel.

Tabel 4. Common Effect Model

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/28/22 Time: 08:49
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089537	1.028452	0.087060	0.9311
CR	0.010262	0.004047	2.535304	0.0157
DAR	-0.003503	0.025378	-0.138028	0.8910
TATO	0.411278	0.288555	1.425300	0.1627

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Dari hasil diatas diperoleh persamaan *common effect model* sebagai berikut:

$$ROA = 0.089537 + 0.010262 CR - 0.003503 DAR + 0.411278 TATO$$

Tabel 5. Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/28/22 Time: 09:01
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.524389	3.249624	-0.469097	0.6425
CR	0.035861	0.028871	1.242126	0.2241
DAR	0.033020	0.075079	0.439811	0.6633
TATO	0.166329	0.416572	0.399281	0.6926

Data diolah dari *eviews 9*

Dari hasil diatas diperoleh persamaan *fixed effect model* sebagai berikut:
 $ROA = -1.524389 + 0.035861 CR + 0.033020 DAR + 0.166329 TATO$

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Dari hasil diatas diperoleh persamaan *fixed effect model* sebagai berikut:

$$ROA = -1.524389 + 0.035861 CR + 0.033020 DAR + 0.166329 TATO$$

Tabel 6. Random Effect Model

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/28/22 Time: 09:48
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089537	0.895671	0.099967	0.9209
CR	0.010262	0.003315	3.095560	0.0038
DAR	-0.003503	0.036198	-0.096769	0.9234
TATO	0.411278	0.257673	1.596120	0.1192

Sumber: Hasil olah data Eviews 9

Dari hasil diatas diperoleh persamaan *random effect model* sebagai berikut:

$$ROA = 0.089537 + 0.010262 CR - 0.003503 DAR + 0.411278 TATO$$

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.082782	(7,29)	0.3994
Cross-section Chi-square	9.287658	7	0.2327

Sumber: Hasil olah data Eviews 9

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa model hipotesis memiliki nilai probabilitas untuk *Cross-section F* > 0.05 yaitu sebesar 0.3994 sehingga menyebabkan H0 diterima, model yang tepat adalah *Common Effect Model*.

Tabel 8. Uji Lagrange Multiplier (LM)

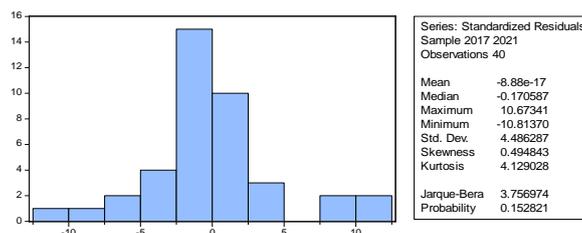
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.299089 (0.5845)	2.278370 (0.1312)	2.577459 (0.1084)

Sumber: Hasil olah data Eviews 9

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa model hipotesis dengan metode *Breusch-Pagan* pada tabel 8. memiliki nilai *P Value* > 0.5845. berdasarkan kriteria pengujian maka *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*.

Hasil Uji Asumsi Klasik.



Sumber: Hasil olah data Eviews 9

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal. Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai *Probability JarqueBerra* sebesar $0.152821 > 0.05$, artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors
Date: 11/28/22 Time: 10:08
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.782273	2.592141	NA
CR	3.04E-05	1.385346	1.126148
DAR	0.001548	1.347481	1.010202
TATO	0.054100	1.946181	1.123500

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai centered VIF pada CR adalah 1.126148, DAR adalah 1.010202, TATO adalah 1.123500. Di mana nilai-nilai tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas pada model.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.951409	Prob. F(1,37)	0.0942
Obs*R-squared	2.881124	Prob. Chi-Square(1)	0.0896

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Hasil uji heteroskedastisitas Prob. *Chi-Square* $0.0896 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis.

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi R2

R-squared	0.271796	Mean dependent var	2.161750
Adjusted R-squared	0.248295	S.D. dependent var	5.375719
S.E. of regression	5.244303	Akaike info criterion	6.246801
Sum squared resid	990.0979	Schwarz criterion	6.415689
Log likelihood	-120.9360	Hannan-Quinn criter.	6.307866
F-statistic	1.659692	Durbin-Watson stat	1.710323
Prob(F-statistic)	0.019009		

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan (ROA) terlihat dari nilai *Adjusted R-squares* (R2) yaitu sebesar 0.248295 atau 24,8%. Sedangkan sisanya sebesar $100-24,8\% = 75,2\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai R2 yang telah mencapai 24,8% dalam model ini merupakan variabel yang terbilang relatif kecil, karena tiga variabel independen berhubungan secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 12. Hasil Uji F

R-squared	0.271796	Mean dependent var	2.161750
Adjusted R-squared	0.248295	S.D. dependent var	5.375719
S.E. of regression	5.244303	Akaike info criterion	6.246801
Sum squared resid	990.0979	Schwarz criterion	6.415689
Log likelihood	-120.9360	Hannan-Quinn criter.	6.307866
F-statistic	1.659692	Durbin-Watson stat	1.710323
Prob(F-statistic)	0.019009		

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas Uji F sebesar 1.659692 dan nilai probabilitas sebesar 0.019009 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Artinya H_0 ditolak dan hal ini menunjukkan bahwa CR, DAR dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Tabel 13. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089537	1.028452	0.087060	0.9311
CR	0.010262	0.004047	2.535304	0.0157
DAR	-0.003503	0.025378	-0.138028	0.8910
TATO	0.411278	0.288555	1.425300	0.1627

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Berikut ini hasil uji t dengan melihat nilai *t-statistic* dan probabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh likuiditas berdasarkan current ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2.535304 dengan nilai probabilitasnya $0.0157 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berdasarkan (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada sub sektor logam dan sejenisnya periode 2017-2021.
- Pengaruh solvabilitas berdasarkan *debt to asset ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DAR) memiliki nilai *t-statistic* sebesar -0.138028 dengan nilai probabilitasnya $0.8910 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas berdasarkan (*Debt To Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*) pada sub sektor logam dan sejenisnya periode 2017-2021.
- Pengaruh aktivitas berdasarkan total *asset turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel aktivitas (TATO) memiliki nilai *t-statistic* sebesar 1.425300 dengan nilai probabilitasnya $0.1627 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel aktivitas berdasarkan (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*) pada sub sektor logam dan sejenisnya periode 2017-2021.

PENUTUP

Kesimpulan. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*) pada sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*) pada sub sektor logam dan sejenisnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

- 3) Aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*) pada sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Saran. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan: Hasil penelitian ini perlu mengevaluasi kembali pada tingkat solvabilitas pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena berpengaruh negatif dan tidak signifikan yang menandakan bahwa perusahaan tersebut perlu diperhatikan karena masih tinggi tingkat hutangnya dalam membiayai aktiva perusahaan untuk kegiatan operasional pada kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perlu memperhatikan rasio Aktivitas pada *Total Asset Turnover* (TATO) dimana dalam penelitian ini menunjukkan variabel tersebut tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat diperhatikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan besar kemungkinan perusahaan yang memiliki aktiva dengan jumlah besar belum tentu dapat menciptakan profitabilitas atau kinerja keuangan yang sudah direncanakan. Hal tersebut menjadikan perusahaan tidak efektif menggunakan aset atau aktiva yang ada untuk mendapatkan laba.
- 2) Bagi Investor: Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh dengan cara memperbaiki efisiensi perusahaan dalam mengonversi aset menjadi penjualan yang berdampak dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualannya serta perlu memperbaiki kinerja keuangannya. Kemudian, salah satunya terhadap variabel likuiditas berdasarkan *current ratio* yang dapat mempengaruhi profit perusahaan dapatkan agar menarik perhatian investor asing maupun investor dalam negeri untuk modal pada perusahaan tersebut.
- 3) Bagi Peneliti: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel, sampel dan periode penelitian agar dapat mengembangkan faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F., dan Houston, J.F, (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 14, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 462001.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855-862.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Azhar (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Smartfren Telekom, Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(3), 170-187..
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Gursida, H. (2019). The Influence of Liquidity, Solvency, and Exchange Rate to Company Profitability and It's Implication to Stock Price at Mining Sector Company. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 205.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.